

**HUBUNGAN ANTARA IDENTITAS SOSIAL DENGAN  
PRASANGKA TERHADAP ETNIS CINA PADA  
MAHASISWA ETNIS JAWA FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro untuk  
Memenuhi sebagai Syarat Mencapai Derajat Sarjana Psikologi**



**RINGKASAN SKRIPSI**

**Disusun Oleh :  
DIANA PUTRI ANGGRAINI  
M2A008116**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA IDENTITAS SOSIAL DENGAN  
PRASANGKA TERHADAP ETNIS CINA PADA  
MAHASISWA ETNIS JAWA FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG**

Ringkasan ini telah disepakati dan di setujui

Pada tanggal

---

Mengesahkan,

**Dosen Pembimbing**

**Prasetyo Budi Widodo, S.Psi, M.Si**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRACT .....	iv
ABSTRAK .....	v
PENDAHULUAN.....	1
TINJAUAN PUSTAKA .....	2
METODE .....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	7
KESIMPULAN DAN SARAN .....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	9

CONNECTION BETWEEN SOCIAL IDENTITY WITH PREJUDICE  
CONCERNING ETHNIC CHINA OF ETHNIC JAVA COLLEGE STUDENT  
OF COMPUTER FACULTY OF DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY  
SEMARANG

BY:  
DIANA PUTRI ANGGRAINI  
M2A008116

PSYCHOLOGY FACULTY OF  
DIPONEGORO UNIVERSITY  
SEMARANG

ABSTRACT

This research aimed to tested empirically connection between both identity and prejudice concerning ethnic China on collecge student of ethnic Java of Computer University, Dian Nuswantoro University Semarang.

Population within this research was student of ethnic Java of Computer University, Dian Nuswantoro University Semarang. Sample of this research about 100 students, who obtained through accidental sampling technique. Data analysis method used was simple regression analysis technique. Data collection tool in this research was Prejudice scale to Ethnic China (39 items  $\alpha = 0,926$ ) and Social Identity scale (26 items  $\alpha = 0,883$ ) that already tested to 80 college students of ethnic Java of Computer Faculty, Dian Nuswantoro Semarang.

Result obtained from hypothesis examination by correlation analysis technique showed that include significant positive connection between social identity with prejudice to ethnic China of ethnic Java of ethnic Java of Computer University, Dian Nuswantoro University Semarang. That result presented by correlation coefficient number about 0,536 with  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).

**Keywords:** Prejudice of ethnic China, social identity of ethnic Java, college student of ethnic Java

HUBUNGAN ANTARA IDENTITAS SOSIAL DENGAN PRASANGKA  
TERHADAP ETNIS CINA PADA MAHASISWA ETNIS JAWA FAKULTAS  
ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG

Oleh:  
DIANA PUTRI ANGGRAINI  
M2A008116

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara identitas sosial dengan prasangka terhadap etnis Cina pada mahasiswa etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Sampel penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa, yang diperoleh melalui teknik *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Skala Prasangka terhadap Etnis Cina (39 item  $\alpha = 0,926$ ) dan Skala Identitas Sosial (26 item  $\alpha = 0,883$ ) yang telah diujicobakan terhadap 80 mahasiswa etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis dengan teknik analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara identitas sosial dengan prasangka terhadap etnis Cina pada etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Hasil tersebut ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,536 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).

**Kata kunci** : prasangka etnis Cina, identitas sosial etnis jawa, mahasiswa etnis jawa

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Konflik antaretnik yang paling sering terjadi di Indonesia melibatkan etnik Cina sebagai korban, dan etnik lainnya sebagai pemegang inisiatif. Adanya kesenjangan sosial sebagai akibat adanya kesenjangan ekonomi yang besar merupakan cerminan dari adanya ketidakadilan dalam distribusi sumber daya. Bila terjadi kesenjangan yang besar antarberbagai kelompok etnik maka kemungkinan terjadinya konflik juga semakin besar, karena perasaan ketidakadilan akan mendorong timbulnya semangat perlawanan. Sehingga diperoleh gambaran bahwa konflik etnis yang terjadi dapat dipicu karena adanya prasangka dengan intensitas yang kuat, dan setelah konflik terjadi juga dapat memunculkan prasangka baru yang negatif terhadap etnis yang menjadi lawannya.

Menurut pendapat berbagai tokoh yang telah dirangkum oleh Sarwono (2007, h.22), prasangka muncul dari berbagai macam sumber, yakni: 1) sumber sosial (perbedaan sosial, identitas sosial, konformitas, informasi media); 2) sumber kognitif (kategorisasi sosial, illusory correlation, atribusi, stereotip).

Berkaitan dengan faktor identitas sosial, Sarwono (2007, h.22) mengatakan bahwa dalam konsep identitas sosial, manusia melakukan kategorisasi, identifikasi, dan perbandingan di mana hal tersebut akan membagi dunia individu menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu orang lain yang satu kelompok dengannya (ingroup) dan orang lain yang berbeda kelompok dengannya (outgroup).

Susetyo (2006, h.10) memberi definisi operasional identitas sosial orang Jawa adalah kesadaran setiap orang Jawa tentang nilai-nilai dan emosi-emosi penting yang harus dijadikan dasar pertimbangan perilakunya untuk menunjukkan jati dirinya sebagai orang Jawa.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Identitas Sosial dengan Prasangka terhadap Etnis Cina pada Mahasiswa Etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang”.

## **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara identitas sosial dengan prasangka terhadap etnis Cina pada mahasiswa etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik hubungan antara identitas sosial dengan prasangka terhadap etnis Cina pada mahasiswa etnis Jawa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

## **Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu bagi disiplin ilmu psikologi, terutama pada psikologi sosial mengenai tema prasangka terhadap etnis dan identitas sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi acuan bagi mahasiswa dalam kaitannya dengan prasangka terhadap etnis dan identitas sosial.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Prasangka terhadap Etnis Cina**

#### **Definisi Prasangka terhadap Etnis Cina**

Prasangka etnis Cina adalah penilaian yang lebih mengarah negatif terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan, yang berlainan dengan golongan orang yang berprasangka itu. Pada penelitian ini prasangka yang dimaksud adalah penilaian negatif terhadap anggota kelompok etnis Cina.

#### **Aspek – aspek prasangka**

Prasangka memiliki tiga komponen utama seperti halnya sikap pada umumnya (Hanurawan, 2010, h.72). Komponen tersebut adalah:

- a. Komponen kognitif, mengacu pada keyakinan-keyakinan dan harapan-harapan individu terhadap anggota dari suatu kelompok masyarakat tertentu.
- b. Komponen afektif, mengacu pada perasaan atau emosi negatif individu apabila seseorang berjumpa atau bahkan hanya berpikir tentang anggota suatu kelompok masyarakat tertentu.
- c. Komponen konatif, mengacu pada tendensi individu untuk berperilaku dalam cara-cara yang bersifat negatif terhadap anggota suatu kelompok masyarakat tertentu.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi prasangka**

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi prasangka, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sarwono (2007, h.22), yakni:

- a. Perbedaan sosial  
Perbedaan status antarkelompok dapat menimbulkan prasangka.
- b. Identitas sosial  
Manusia melakukan kategorisasi, identifikasi, dan perbandingan di mana hal tersebut akan membagi dunia individu menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu orang lain yang satu kelompok dengannya (*ingroup*) dan orang lain yang berbeda kelompok dengannya (*outgroup*).
- c. Konformitas  
Konformitas (kesesuaian) merupakan perubahan tingkah laku individu karena adanya keinginan untuk mengikuti keyakinan dan standar orang lain.
- d. Informasi media  
Informasi yang datang sering kali hanya sepotong, dan pada umumnya langsung diserap oleh orang yang membacanya tanpa diverifikasi lebih lanjut.
- e. Kategori sosial  
Hal ini ditandai dengan adanya cara memandang yang lebih buruk terhadap orang lain, komentar yang tidak sensitif, serta adanya perlakuan yang buruk.



f. *Illusory correlation*

Terjadi ketika seseorang memandang berlebihan terhadap hubungan antara dua variabel yang berbeda, seperti hubungan antara teroris dan Islam, atau konglomerat dan Cina.

g. Atribusi

Individu yang berprasangka akan memberi atribusi (label, sifat) yang positif mengenai kelompok mereka sendiri, sebaliknya membuat atribusi yang tidak menyenangkan terhadap anggota kelompok lain.

h. Stereotip

Stereotip memang berhubungan dengan praasangka, yaitu prasangka mengaktifkan stereotip dan stereotip menguatkan prasangka.

## 2. Identitas Sosial

### Definisi Identitas Sosial

Identitas sosial adalah kesadaran individu bahwa dirinya merupakan anggota dari suatu kelompok tertentu, yang meliputi kesadaran akan perasaan-perasaan dan nilai-nilai yang penting bagi dirinya sebagai anggota dari kelompok tersebut.

### Aspek-aspek Identitas Sosial

Tajfel dkk (dalam Taylor dkk, 2009, h.230-232) mengemukakan aspek dari identitas sosial, yaitu:

a. *Ingroup favoritism effect* (efek favoritisme *ingroup*)

Orang-orang pada umumnya mengevaluasi anggota *ingroup* secara lebih positif, memberi atribut yang lebih positif atas perilaku mereka, lebih menghargai mereka, memperlakukan mereka secara lebih baik, dan menganggap mereka lebih menarik ketimbang anggota *outgroup*.

b. *Assumed similarity effect* (efek kemiripan yang diasumsikan)

Anggota *ingroup* cenderung memandang anggota *ingroup* memiliki banyak kesamaan dengan diri mereka.

c. *Outgroup homogeneity effect* (efek homogenitas *outgroup*)

Meskipun kita cenderung memandang anggota *outgroup* sebagai asing dan berbeda dari kita, kita juga cenderung memandang mereka adalah homogen dalam hal sifat, personalitas, dan bahkan jumlah subtipe: “*Mereka* semua sama, sedangkan *kita* semua berbeda dengan mereka!”.

### **Hubungan antara Identitas Sosial dengan Prasangka terhadap Etnis Cina**

Berkaitan dengan identitas sosial, Tajfel dan Turner (dalam Brown, 2005, h.268) mengatakan bahwa orang secara umum lebih suka memandang dirinya sendiri secara positif daripada secara negatif. Sebagai contoh, mahasiswa Jawa tersebut menganggap bahwa orang Jawa lebih mengerti tata karma dalam berbicara dan berperilaku dari pada orang Cina. Hal ini dapat lebih mendukung terjadinya proses *ingroup favoritism effect*, *assumed similarity effect*, dan *outgroup homogeneity effect*. Hal di atas adalah suatu proses yang dilakukan individu dalam pembentukan identitas sosial menurut *Social Identity Theory* (Tajfel dkk, dalam Taylor dkk, 2009, h.230-232).

Identitas sosial pada seseorang dapat pula ditunjukkan dengan adanya *assumed similarity effect*, yakni anggota *ingroup* cenderung memandang anggota *ingroup* memiliki banyak kesamaan dengan diri mereka. Tajfel dkk (dalam Taylor dkk, 2009, h.231) mengatakan bahwa adanya hal ini mengakibatkan anggota *ingroup* mengasumsikan bahwa anggota *ingroup* lainnya memiliki sikap dan perilaku yang sama dengan dirinya. Konsep identitas sosial ini adalah elemen penting dalam pendekatan terhadap prasangka.

Prasangka mempunyai fungsi *heuristic* (jalan pintas), yaitu langsung menilai sesuatu tanpa memprosesnya secara terinci dalam alam pikiran (kognisi). Gunanya adalah agar seseorang tidak terlalu lama membuang waktu dan energi untuk sesuatu yang sudah terlebih dahulu diketahui dampaknya.

Prasangka, seperti yang telah dibahas sebelumnya, tidak muncul dengan sendirinya. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan seseorang berprasangka. Menurut pendapat berbagai tokoh yang telah dirangkum oleh Sarwono (2007, h.22), prasangka muncul dari berbagai macam sumber, yakni: 1) sumber sosial

(perbedaan sosial, identitas sosial, konformitas, informasi media); 2) sumber kognitif (kategorisasi sosial, *illusory correlation*, atribusi, stereotip).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin kuat identitas sosial pada seseorang maka semakin tinggi atau negatif prasangkanya, demikian juga sebaliknya. Dengan kata lain dua variabel tersebut di atas memiliki hubungan yang positif atau searah.

### **Hipotesis**

Berdasarkan uraian teoritis di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi: “Ada hubungan positif antara identitas sosial dengan prasangka terhadap etnis Cina. Semakin tinggi identitas sosial maka semakin tinggi atau negatif prasangka terhadap etnis Cina, demikian pula sebaliknya”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian adalah:

Variabel kriterium : Prasangka terhadap Etnis Cina

Variabel prediktor : Identitas Sosial

### **Definisi Operasional**

#### **1. Prasangka terhadap Etnis Cina**

Prasangka etnis Cina adalah penilaian yang lebih mengarah negatif terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan, yang berlainan dengan golongan orang yang berprasangka itu. Pada penelitian ini prasangka yang dimaksud adalah penilaian negatif terhadap anggota kelompok etnis Cina.

#### **2. Identitas Sosial**

Identitas sosial adalah kesadaran individu bahwa dirinya merupakan anggota dari suatu kelompok tertentu, yang meliputi kesadaran akan perasaan-perasaan dan nilai-nilai yang penting bagi dirinya sebagai anggota dari kelompok tersebut.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang, yang bersuku Jawa, dan merupakan keturunan Jawa asli (ayah dan ibunya juga bersuku Jawa). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penarikan sampel didasarkan pada kemudahan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi (anareg) sederhana, menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0 for Windows.

## **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **Uji Asumsi**

#### **1. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menunjukkan skor *Kolmogorof Goodness of Fit Test* variabel prasangka terhadap etnis cina adalah 0,533 dengan  $p=0,938$  ( $p>0,05$ ) yang berarti variabel prasangka terhadap etnis cina memiliki distribusi normal. Variabel identitas sosial juga memiliki distribusi normal dengan skor sebesar 0,826 dengan  $p=0,502$  ( $p>0,05$ ).

#### **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial menghasilkan  $F_{lin}= 39,457$  dengan nilai signifikan 0,000 ( $p<0,05$ ). Keterangan tersebut menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel identitas sosial dan variabel prasangka terhadap etnis cina.

#### **3. Uji Hipotesis**

. Hasil uji analisis tersebut yang menguji hubungan antara identitas sosial dengan prasangka terhadap etnis Cina menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,536 ( $p < 0,01$ ), artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara identitas sosial dengan prasangka etnis Cina.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan positif antara identitas sosial dengan prasangka terhadap etnis Cina. Semakin tinggi identitas sosial maka semakin tinggi atau negatif prasangka etnis Cina, demikian pula sebaliknya” dapat diterima pada taraf signifikansi 1%.

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara identitas sosial pada mahasiswa etnis Jawa dengan prasangka terhadap etnis Cina. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis dengan teknik analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara identitas sosial pada mahasiswa etnis Jawa dengan prasangka terhadap etnis Cina. Hasil tersebut ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,536 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Ada hubungan positif antara identitas sosial dengan prasangka terhadap etnis Cina. Semakin tinggi identitas sosial maka semakin tinggi atau negatif prasangka terhadap etnis Cina, demikian pula sebaliknya. Adapun identitas sosial memberikan sumbangan sebesar 28,7% terhadap prasangka terhadap etnis Cina, dan sisanya 71,3% merupakan faktor-faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi prasangka terhadap etnis Cina.

### **Saran**

#### **1. Bagi subjek**

Hendaknya subjek tidak terlalu berlebihan dalam memiliki identitas sosialnya sebagai orang Jawa (seperti halnya tidak berlebihan dalam menyukai atau favorit terhadap sesama orang Jawa, yang cenderung dapat berakibat

menjadi tidak suka kepada anggota kelompok lain atau etnis Cina), sehingga dapat menekan prasangka negatifnya terhadap etnis Cina. Saran lainnya adalah hendaknya mahasiswa Jawa bersedia untuk mengadakan interaksi yang lebih dekat dengan temannya yang memiliki etnis Cina, sehingga dapat mengembangkan sikap positif dan pada akhirnya dapat meminimalisir prasangka negatinya terhadap etnis Cina.

## **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai prasangka terhadap etnis Cina disarankan untuk melibatkan faktor lain dari prasangka terhadap etnis Cina untuk diteliti sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai prasangka terhadap etnis Cina. Faktor-faktor tersebut antara lain perbedaan sosial, konformitas, informasi media, kategorisasi sosial, *illusory correlation*, atribusi, dan stereotip. Saran lainnya adalah bagi peneliti yang ingin meneliti hal yang sama (hubungan antara identitas sosial pada mahasiswa etnis Jawa dengan prasangka etnis Cina), disarankan untuk memperluas populasi di luar Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian. Cetakan Kesebelas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aritonang, I.R. 2004. Nilai, Identitas Sosial, dan Kesetiaan Konsumen. *Phronesis*. Vol.6, No.12 (110-120).
- Azwar, S. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian. Edisi I. Cetakan XI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Reliabilitas dan Validitas. Edisi ke-3, Cetakan X*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A., dan Byrne, D. 2003. *Psikologi Sosial. Jilid 1. Edisi Kesepuluh*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Brown, R. 2005. *Prejudice. Menangani "Prasangka" dari Perspektif Psikologi Sosial*. Alih Bahasa: Helly P. Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cozby, P.C. 2009. *Methods in Behavioral research. Edisi ke-9*. Alih Bahasa: Maufur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gerungan, W.A. 2002. *Psikologi Sosial. Edisi Kedua, Cetakan Kelimabelas*. Bandung: Refika Aditama.
- Hanurawan, F. 2010. *Psikologi Sosial. Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hong, Y., Coleman, J., Cham, G., Wong, R.Y.M., Chiu, C., Hansen, I.G., Lee, S., Tong, Y., dan Fu, H. 2004. Predicting Intergroup Bias: The Interactive Effects of Implisit Theory and Social Identity. *Personality and Social Psychology Bulletin*. Vol.30, No.8 (1035-1047).
- Johnson, R.L.W. 2012. Prosocial Involvement Among African American Young Adult: Considering Racial Discrimination and Racial Identity. *Journal of Black Psychology*. 38(3) 313-341.
- Kaiser, C.R., Vick, S.B., dan Major, B. 2006. Prejudice Expectations Moderate Preconscious Attention to Cues That Are Threatening to Social Identity. *Association for Psychological Science*. Vol.17, No.4 (332-338).
- Lewenussa, H.A.P., dan Mashoedi, S.F. 2007. Hubungan Identitas Sosial dan Prasangka pada Remaja yang Mengalami Konflik di Ambon. *Jurnal Psikologi Sosial*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Vol.13, No.2, Mei 2007 (1-16).
- Liliweri, A. 2009. *Prasangka dan Konflik. Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural. Cetakan II*. Yogyakarta: LkiS.
- N.N. 2009. Peranan Prasangka dalam Konflik Antar-etnik. <http://psikologi-online.com/peranan-prasangka-dalam-konflik-antar-etnik>. (diunduh 23 Maret 2013).
- N.N. 2011. Kerusuhan Ambon 2011. [http://id.wikipedia.org/wiki/Kerusuhan\\_Ambon\\_2011](http://id.wikipedia.org/wiki/Kerusuhan_Ambon_2011) (diunduh 23 Maret 2013).
- Prasetyo, B., dan Jannah, L.M. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S.W. 2007. *Psikologi Prasangka Orang Indonesia. Kumpulan Studi Empirik Prasangka dalam Berbagai Aspek Kehidupan Orang Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W., dan Meinarno, E.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Susetyo, D.P.B. 2006. Identitas Sosial Orang Jawa: Studi Deskriptif pada Mahasiswa Jawa. *Psikodimensia. Kajian Ilmiah Psikologi*. Vol.5, No.1 (1-16).
- \_\_\_\_\_. 2007. Relasi antara Etnis Cina dan Jawa Berdasarkan Stereotip dan Jarak Sosial. *Psikodimensia. Kajian Ilmiah Psikologi*. Vol.6, No.1 (83-97).
- \_\_\_\_\_. 2010. *Stereotip dan Relasi Antarkelompok. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. 2009. *Psikologi Sosial. Edisi Kedua Belas*. Alih Bahasa: Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial. Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.